

## **ABSTRAK**

Kembang Kol (*Brassica oleraceae* Var. *botrytis* L.) merupakan jenis tanaman sayuran yang termasuk dalam keluarga tanaman kubis - kubisan (*Brassicaceae*). Bunga kol umumnya berwarna putih bersih atau putih kekuning – kuning dan memiliki cita rasa yang enak sebagai sayuran yang kandungan gizinya cukup tinggi. Produksi kembang kol yang rendah di Kalimantan Barat disebabkan oleh luas lahan budidaya kembang kol yang masih sempit dan budidayanya yang belum intensif. Satu di antara tanah yang tersedia luas di Kalimantan Barat dan belum dimanfaatkan secara optimal adalah tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). Pemanfaatan tanah PMK untuk pengembangan kembang kol dihadapkan pada beberapa masalah yakni sifat fisik tanah yang buruk, produktivitas rendah, konsistensi teguh, kejenuhan basa rendah dan bereaksi masam, sedikit akan kandungan hara dan bahan organik.

Upaya untuk meningkatkan pH tanah PMK yang bersifat masam adalah dengan cara pemberian red mud sehingga dapat dimanfaatkan untuk menaikkan pH tanah PMK serta pemberian pupuk kandang kotoran sapi yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah PMK agar menjadi gembur dan meningkatkan aerasi tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah dosis interaksi red mud dan pupuk kandang kotoran sapi yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kembang kol pada tanah podsolik merah kuning.